

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pengembangan potensi yang dimiliki oleh seorang individu untuk menjadikan orang berkualitas, berharga bagi masyarakat dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Peningkatan potensi tersebut harus dilaksanakan dengan cara yang tersusun, terarah dan terukur untuk mencapai tujuan terbesar, sehingga pelaksanaannya harus berjalan dengan tepat dan efektif.

Pendidikan tidak lepas dari berbagai persoalan. Salah satu persoalan mendasarnya yaitu rendahnya mutu sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan antara lain membuat program untuk mempersiapkan, meningkatkan kemampuan kualifikasi guru, perbaikan sarana/prasarana sekolah, serta mendirikan lembaga khusus pengajaran dan mendirikan yayasan sekolah, namun upaya tersebut belum menunjukkan hasil nyata upaya peningkatan mutu sekolah.

Sistem pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini disemua satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan sistem paket, dimana semua peserta didik menempuh pembelajaran yang sama dalam menyelesaikan program belajarnya. Hal ini dianggap kurang demokratis karena peserta didik tidak mendapatkan haknya untuk belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, maupun minatnya.

Peserta didik yang pandai akan terhambat untuk menyelesaikan program studinya. Sebaliknya peserta didik yang lemah merasa dipaksa untuk mengikuti peserta didik berkemampuan tinggi. Sesuai dengan pernyataan di atas, untuk memenuhi pelayanan pendidikan yang demokratis dan adil bagi peserta didik dapat ditempuh dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) sebagaimana diatur lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Program Sistem Kredit Semester akan berefektivitas baik apabila manajemen sekolah mulai dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan diterapkan dengan baik dan efisien mereka yang melakukan itu semua meliputi komponen-komponen penting yang ada di sekolah yaitu: pemimpin, pendidik, kependidikan dan peserta didik. Pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kendatipun demikian, sederet problem yang dihadapi lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan sistem ini tidak dapat dinafikan begitu saja. Misalnya dituntut kesiapan manajemen sekolah yang baik, cukupnya Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana yang memadai terlaksananya Sistem Kredit Semester (SKS) senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis.

Program pendidikan karakter merupakan bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari pengajaran, pembiasaan,

peneladanan, pemotivasian dan penegakan aturan. Selanjutnya, proses pendidikan karakter harus dilibatkan semua komponen (stakeholders), termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah¹.

SMA Negeri 1 Babadan mengembangkan penanaman nilai-nilai karakter yang harus digerakan oleh semua siswa, agar memiliki cita-cita moral, mentalitas moral, dan perilaku yang baik, secara spesifik dengan mengikuti dan menyelesaikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Jadi siswa memiliki kualitas hidup yang mendasar dan menjadikannya kecenderungan dalam kehidupan di lingkungan sekolah dan lingkungan setempat. Kecenderungan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Babadan, sebenarnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah menyelesaikan latihan-latihan pembelajaran yang bersifat tradisional dengan sifat-sifat esensial pelatihan karakter dan pelajaran agama Islam. Sekolah telah melakukan penanaman budi pekerti dalam setiap materi pembelajaran yang diajarkan oleh pengajar, khususnya pada mata pelajaran agama Islam.

Sekolah dapat berhasil dan berprestasi harus memiliki sistem/model pembelajaran yang baik, untuk itu, agar bisa mengetahui

¹ Uswatun Hasanah, "Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2016): 18–34.

siklus penerapannya, perlu yang namanya sebuah kajian dan penelitian, agar proses yang di terapkan di sekolah tersebut, dapat di contoh oleh sekolah lain sebagai referensi dalam pengembangan model pembelajaran.

Model pembelajaran berkaitan erat dengan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang baik akan terus ditingkatkan. Tetapi jika model pembelajaran tersebut menunjukkan hasil yang kurang baik, maka model pembelajaran tersebut tidak bisa dilanjutkan, karena akan membawa dampak pada hasil belajar siswa. Karena itu, perlu penelitian mendalam untuk mendapatkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Babadan, program kegiatan yang dilakukan dalam melalui program sistem kredit semester untuk menanamkan nilai karakter pada siswa diantaranya: (1) membiasakan perilaku berbudi pekerti kepada pendidik di sekolah, (2) memberikan arahan bimbingan kepada siswa di sekolah. (3) memberikan arahan yang tegas yang dapat diterapkan pada materi pembelajaran karakter di sekolah. Penanaman nilai karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Babadan, meskipun penyesuaiannya tergantung pada visi, misi, dan tujuan seperti halnya instruktur/guru dan latihan yang diselesaikan tergantung pada program pendidikan itu sendiri. Namun, SMA Negeri 1 Babadan lebih menekankan pada penyesuaian diri yang bergantung pada kualitas dasar pendidikan karakter di sekolah, baik yang dibawa melalui pembinaan dan pengarahan, dalam pembentukan karakter

siswa dilakukan pada kegiatan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah.

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo. peneliti memilih SMA Negeri 1 Babadan mengingat SMA tersebut merupakan salah satu sekolah menengah atas di wilayah dekat dengan perbatasan Ponorogo yang telah berinovasi melaksanakan sistem Kredit Semester yang telah melaksanakan SKS sejak tahun ajaran 2020/2021. Sekolah menengah negeri akan menjadi sekolah yang memanfaatkan kredit pembelajaran, kebijakan ini diambil untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMAN 1 Babadan Ponorogo²

Di Ponorogo ada beberapa sekolah yang telah melaksanakan program sistem kredit semester, namun peneliti memilih SMAN 1 Babadan sebagai objek eksplorasi, mengingat SMAN Babadan merupakan sekolah dalam lingkup sub wilayah yang memiliki program untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah sesuai minat pada kemampuan siswa dengan menerapkan salah satu program sistem kredit semester

B. FOKUS PENELITIAN

Pada pembahasan ini peneliti memfokuskan pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui Program Pembelajaran Kredit Semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Babadan

²Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, SMAN 1 Babadan Ponorogo pada 14 Januari 2021.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Sistem Kredit Semester di SMAN 1 Babadan?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang di tanamkan melalui Program sistem Kredit Semester pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Babadan?
3. Bagaimana dampak implementasi pembelajaran Sistem Kredit Semester terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Babadan?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran dengan sistem kredit semester yang di terapkan di SMAN 1 Babadan
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang di tanamkan melalui pembelajaran sitem kredit semester pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Babadan.
3. Untuk mengetahui dampak implementasi pembelajaran sistem kredit semester terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Babadan.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan sebagai khasanah keilmuan

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis khususnya dalam mengatasi perkembangan dunia dalam pembelajaran sistem kredit semester dan pendidikan karakter, selain itu dengan adanya penelitian ini menjadi bekal penulis ketika terjun langsung dalam lembaga pendidikan sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan kedepan ilmu pengetahuan tentang sistem pembelajaran kredit semester dan pentingnya pendidikan karakter.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi para guru dalam mendidik dalam pengembangan pembelajaran sistem kredit semester dan pendidikan karakter siswa khususnya di SMAN 1 Babadan dan sekolah lainnya.